

Amerika Serikat Menyidik Keterlibatan Gülen dan Gerakannya

DEN HAAG, ALAMISLAMI.COM, 20/8/2016 – Kementerian Kehakiman Amerika Serikat telah mengirim satu tim penyidik ke Turki untuk memeriksa apakah Fethullah Gülen terlibat dalam aktivitas kriminal. Hal ini berbeda dari yang diminta pemerintah Turki yang menuduh Gülen terlibat sebagai inisiator kudeta yang gagal pertengahan Juli lalu (*Algemeen Dagblad*, 20/8/2016).

Pemerintah Turki meminta agar Amerika Serikat memulangkan Gülen untuk mengikuti proses hukum di Turki. Ankara menyatakan bahwa tokoh berpengaruh ini dan gerakannya, Hizmet, harus bertanggung jawab. Tetapi Gülen menyangkal sengit bahwa dia dan gerakannya terlibat dalam petualangan yang gagal tadi.

Menurut seorang pejabat pemerintah Amerika Serikat, Turki belum menyerahkan bukti-bukti formal atas keterlibatan Gülen. Tetapi Amerika Serikat siap menyelidiki aktivitas-aktivitas Gülen dan Hizmet yang diduga tidak sah dalam tahun-tahun sebelum meletusnya kudeta yang gagal tersebut.

Pekan lalu tim jaksa penuntut di Turki mengajukan tuntutan hukuman 2 kali seumur hidup dan tambahan 1.900 tahun penjara terhadap Gülen. Disamping tuduhan terlibat kudeta, Gülen juga dituduh terlibat pembiayaan gerakan terorisme melalui Hizmet.

Wakil Presiden Amerika Serikat, Joe Biden akan mengunjungi Ankara, Rabu depan. Misinya untuk menegaskan dukungan negara tersebut kepada pemerintah Turki sekaligus meredakan ketegangan antara Washington dan Ankara beberapa pekan terakhir. Agenda Biden antara lain untuk menyampaikan belasungkawa kepada keluarga korban kudeta dan mejumpai Perdana Menteri Turki, Binali Yildirim. Kunjungan itu juga

untuk memperlihatkan bahwa Amerika Serikat menolak keras usaha-usaha perebutan kekuasaan yang tidak sah atau menumbangkan pemerintah yang terpilih secara demokratis.

Keterangan Gambar: Fethullah Gülen © [Wikipedia](#)